

## **ABSTRAK**

### **UJI EFIKASI FRAKSI EKSTRAK *Tagetes erecta* L. TERHADAP INTENSITAS PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.) DI LAPANG**

**Oleh**

**CATUR RYAN NUGRAHA**

Penyakit antraknosa merupakan salah satu penyebab menurunnya produktivitas cabai, kerugian akibat penyakit antraknosa mencapai 5 – 65%. Pengendalian dengan menggunakan fungisida nabati berbahan aktif *Tagetes erecta* merupakan cara alternatif dalam mengendalikan penyakit antraknosa tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsentrasi fraksi ekstrak *T. erecta* yang optimum dalam menekan intensitas penyakit antraknosa, mengetahui frekuensi aplikasi fraksi ekstrak *T. erecta* yang tepat untuk menekan intensitas penyakit antraknosa dan mengetahui interaksi antara frekuensi aplikasi dan konsentrasi fraksi ekstrak *T. erecta* dalam menekan penyakit antraknosa di lapang. Perlakuan dalam penelitian ini disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama adalah frekuensi aplikasi (1, 2 dan 3 kali dalam seminggu) dan faktor kedua yaitu konsentrasi aplikasi ekstrak fraksi *T. erecta* (0, 1000, 2000, 3000, 4000 dan 5000 ppm). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi ekstrak daun *T. erecta* tidak berpengaruh terhadap keterjadian penyakit, keparahan penyakit antraknosa di lapang dan keparahan penyakit antraknosa selama masa simpan.

Kata Kunci : antraknosa, cabai, *Colletotrichum capsici*, fungisida nabati.